

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat kenyataan dunia bisnis yang terus berkembang, maka tuntutan akan produk pun semakin beragam dan terus-menerus berkembang sesuai dengan perubahan jaman. Didalam hidupnya manusia tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan, dimulai dari kebutuhan dasar sampai pada kebutuhan tingkat yang lebih tinggi, yaitu sandang, pangan dan juga papan. Salah satu kebutuhan konsumen dalam melakukan aktifitasnya perlu ditunjang dengan adanya kebutuhan papan atau kendaraan bermotor, salah satunya adalah mobil. Salah satu bagian dari kendaraan yang merupakan hal yang sangat penting adalah Ban, dengan memilih ban yang terbaik berarti juga menghindarkan resiko kecelakaan dijalan raya yang dikarenakan oleh ban.

Ban yang digunakan pada mobil memiliki ukuran yang berbeda – beda sesuai ukuran ban mobil bawaan. Ban sepeda mobil juga memiliki beberapa kriteria yang berpengaruh pada kenyamanan, keamanan dan juga kecepatan dalam berkendara. Kriteria ban mobil meliputi standar kecepatan maximum yang dapat ditempuh ban, kelenturan ban dan lebar penampang ban. Memilih ban untuk digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan dalam saran transportasi tidaklah mudah, mobil yang diproduksi berbagai macam pabrik belum tentu memiliki ukuran dan kriteria ban sesuai yang diinginkan selama ban tersebut tidak mengganggu performa berkendara.

Dalam penelitian ini, penulis menelaah Prabu Service Station sebagai obyek penelitian. Prabu Service Station merupakan salah satu bengkel ban mobil di Dharmasraya, yang menjual ban kendaraan roda empat (mobil) dengan kualitas tinggi.

Saat ini banyak dari pembeli yang masih awan atau bingung dalam memilih ban mobil yang sesuai dan berkualitas dengan kriteria yang diinginkan di Prabu Service Station. Oleh sebab itu untuk memudahkan dan membantu pemilik mobil dalam memilih ban mobil berkualitas dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan, diperlukan sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi yang dapat berfungsi sebagai penilai dengan perhitungan otomatis dari data-data ban mobil yang ada di Prabu Service Station dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini nantinya dapat membantu dalam pemilihan ban mobil berkualitas di Prabu Service Station. Sistem pendukung keputusan dalam proses profile matching ini dibuat berdasarkan data-data ban mobil yang disediakan di Prabu Service Station.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Interaktif dengan tujuan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, analisis, pengalaman dan wawasan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih baik .

Metode profile matching adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan tingkat variabel prediktor ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Metode ini menggunakan konversi nilai pada tahap awal sebelum dilakukan perhitungan. Dalam proses profile matching membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil (GAP) yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ban Mobil Berkualitas Di Prabu Service Station Dengan Menerapkan Metode Profile Matching Menggunakan Bahasa Pemrograman VB Net 2017 Dan Database MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah system pada Prabu Service Station menggunakan bahasa pemrograman VB Net 2017 agar dapat membantu pembeli dalam menentukan ban mobil berkualitas dan sesuai kriteria dengan cepat dan akurat?

2. Bagaimana penerapan metode profile matching dalam pemilihan ban mobil berkualitas di Prabu Service Station?
3. Apakah metode sistem penunjang keputusan Profile Matching dengan mengaplikasikan Bahasa pemrograman VB Net 2017 dan database MySQL dapat membantu dalam membangun system informasi penunjang keputusan pemilihan ban mobil berkualitas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk pemilihan ban mobil berkualitas di Prabu Service Station.
2. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah Profile Matching (PM).
3. Penelitian ini berfokus pada pemilihan ban mobil di Prabu Service Station.
4. Penelitian ini menggunakan Bahasa Pemrograman VB NET 2017 dan Database MySQL.

1.4 Hipotesa

Dari perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. System baru yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu pembeli di Prabu Service Station dalam memilih ban mobil berkualitas dengan cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode Profile Matching dalam pemilihan ban mobil di Prabu Service Station dapat membantu menghasilkan keputusan yang tepat, cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan diterapkan Bahasa pemograman VB Net 2017 dapat memudahkan pembeli di Prabu Service Station memilih ban mobil berkualitas.
4. Dengan menerapkan system pendukung keputusan yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan ban berkualitas yang dipilih sesuai kriteria yang telah di tentukan.

1.5 Tujuan

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan ban mobil berkualitas di Prabu Service Station yang dapat memberikan keputusan yang tepat dan akurat menggunakan metode Profile Matching dengan pemrograman Visual Basic Net.2017 dan data base MySQL.
2. Mempermudah pemilik mobil dalam memilih ban yang sesuai kriteria dengan melibatkan semua kriteria yang ditentukan.
3. Untuk mengimplentasikan sistem pendukung keputusan pemilihan ban mobil berkualitas di Prabu Service Station.

1.6 Manfaat

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi Prabu Service Station, dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah pembelian mobil dalam memilih ban berkualitas.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Objek

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang perusahaan atau organisasi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah Prabu Service Station

Prabu Service Station merupakan bengkel mobil yang sudah berdiri sejak tahun 2010 yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera Km 2 Jorong, Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya. Prabu Service Station merupakan salah satu bengkel ban mobil di Dharmasraya, yang menjual ban kendaraan roda

empat (mobil) dengan kualitas tinggi. Prabu Service Station tidak hanya bergerak dalam bidang penjualan ban mobil , tapi juga meliputi penjualan spare part, cuci mobil dan service mobil. Seiring dengan berjalannya waktu Prabu Service Station sampai saat ini telah berhasil mengembangkan dan memajukan bengkel mobil tersebut menjadi yang terbaik, terdepan dan terpercaya dalam bidang otomotif bagi mitra dan konsumen.

1.7.2 Visi dan Misi Prabu Service Station

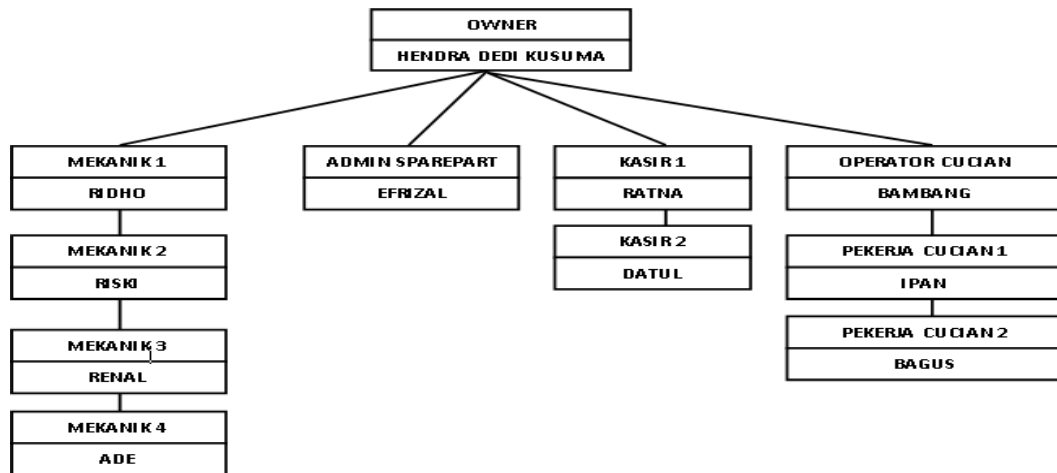
1.7.2.1 VISI :

Visi dari Prabu Service Station adalah menjadi yang terbaik, terdepan dan terpercaya dalam bidang otomotif bagi mitra dan konsumen .

1.7.2.2 MISI :

1. Fokus pada kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Memberikan pelayanan terbaik yang mengacu pada kualitas, harga dan waktu yang telah di sepakati.
3. Menghargai sumber daya manusia demi menjaga kerja tim dalam ekosistem workshop.

1.7.3 Struktur Organisasi Prabu Service Station



Sumber :Prabu Service Station

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Prabu Service Station

1.7.4 Tugas Dan Wewenang Pada Prabu Service Station

1. Owner

- a. Memimpin Perusahaan. Pemilik perusahaan tentu harus menjadi pemimpin serta memastikan industrinya berjalan dengan lancar.
- b. Membuat Peraturan Perusahaan.
- c. Bertanggung Jawab atas Kerugian.
- d. Mengembangkan Strategi Bisnis.

2. Kasir

a. Tanggung jawab jabatan

- 1) Bertanggung jawab atas flow uang yang terjadi di bengkel.

b. Tugas pokok

- 1) Terima pembayaran dari customer.

- 2) Membuat laporan Kas/Bank harian.
- 3) Registrasi dan monitor kwitansi untuk penagihan.
- 4) Rekap pembayaran.
- 5) Serah terima pembayaran.
- 6) Rekap file faktur dan nota kontan.
- 7) Menerima pembayaran dari pelanggan dan tagihan.
- 8) Membuat bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta membuat laporannya.
- 9) Melakukan pengeluaran uang untuk keperluan bengkel sesuai dengan memo dari atasan.
- 10) Menjaga keamanan jumlah uang yang ada dikas.
- 11) Membantu pelanggan mengecek kondisi pekerjaan mobilnya di bengkel.

c. Wewenang

- 1) Menolak pemberian kwitansi asli dan kunci mobil apabila ada sesuatu yang tidak beres pada proses pembayaran.
- 2) Menolak kartu kredit yang sudah tidak berlaku lagi.
- 3) Menerima memo pembayaran.

3. Admin Sparepart

- a. Bertanggung jawab atas semua aktivitas yang ada pada bagian spare part.
- b. Meningkatkan omset penjualan suku cadang dalam usahanya mencapai target yang telah ditentukan.
- c. Bertanggung jawab atas persediaan spare part baik yang ada di dalam gudang atau di luar gudang.
- d. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi secara langsung mengenai pesanan pengiriman, penjualan dan pembelian spare part.

- e. Menganalisa dan mengevaluasi hasil penjualan spare part dengan target penjualan spare part.
- f. Melaporkan hasil kegiatan di bagian spare part kepada Kepala Cabang

4. Mekanik

a. Tanggung jawab jabatan

- 1) Bertanggung jawab atas perbaikan kendaraan pelanggan sesuai dengan perintah kerja di bengkel.

b. Tugas pokok

- 1) Melakukan pekerjaan perbaikan kendaraan pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi kerja dan keinginan pelanggan.
- 2) Menjaga dan memelihara peralatan bengkel
- 3) Menjaga kebersihan dan keamanan di tempat kerja dan menjaga kendaraan pelanggan, baik yang sedang dalam proses perbaikan, maupun yang sudah selesai.
- 4) Meminta dan mengambil suku cadang / bahan yang dibutuhkan dalam pekerjaan perbaikan.
- 5) Menempatkan suku cadang bekas kedalam kantong plastik dan kemudian meletakkannya dengan rapi di kendaraan pelanggan yang telah selesai diperbaiki.
- 6) Menyimpan seluruh peralatan pekerjaan yang telah selesai digunakan pada tempatnya.

c. Tugas tambahan

- 1) Melaksanakan tugas atau perintah lain yang diberikan oleh atasan.
- 2) Menjaga dan mempertahankan kerja sama antar mekanik dan bagian lain yang terkait.

d. Wewenang

- 1) Memakai peralatan kerja bengkel untuk proses perbaikan kendaraan pelanggan.

5. Operator cucian

a. Tugas Pokok

- 1) Bertanggung jawab atas flow uang yang terjadi di bagian cuci mobil.

b. Wewenang

- 1) Terima pembayaran dari customer.
- 2) Membuat laporan Kas/Bank harian.
- 3) Registrasi dan monitor kwitansi untuk penagihan.
- 4) Rekap pembayaran.
- 5) Serah terima pembayaran.
- 6) Rekap file faktur dan nota kontan.
- 7) Menerima pembayaran dari pelanggan dan tagihan.
- 8) Membuat bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta membuat laporannya.
- 9) Melakukan pengeluaran uang untuk keperluan bagian cuci mobil sesuai.
- 10) Menjaga keamanan jumlah uang yang ada dikas.